



MAN 3 MALUKU TENGAH

TAHUN 2025



# AREA V PENGUATAN PENGAWASAN

Jalan Said Perintah Nomor 05 Puncak Salaiku,  
Siri Sori Islam Kecamatan Saparua Timur  
Kabupaten Maluku Tengah

---

**KEGIATAN PENGENDALIAN STRATEGIS**  
(Rencana Tindak Pengendalian/RTP)

Satuan Kerja : MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALUKU TENGAH  
Tahun Renstra : 2025-2029

NO	PERNYATAAN RISIKO	SEBAB	KEGIATAN PENGENDALIAN			WAKTU	PENANGGUNG JAWAB/ PEMILIK RISIKO
			PENGENDALIAN YANG ADA	EFEKTIF/TIDAK EFEKTIF	PENGENDALIAN YANG MASIH DIBUTUHKAN (RTP)		
1	2		3	1	1	4	5
1	Target Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memenuhi standar sarpras sebesar 70% pada tahun 2025 tercapai	kerusakan akibat pemakaian yang tidak tepat, penurunan kualitas sarpras, bahkan risiko keamanan jika pemeliharaan dan pengawasan kurang.	mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan perkembangan peserta didik.	Risiko rendah/sangat rendah >>> efektif Risiko tinggi/sangat tinggi >>> tidak efektif	Menilai kondisi sarana dan prasarana yang ada, potensi anggaran, dan sumber daya manusia yang tersedia	Triwulan I	Wakamad Sapras
2	Target Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan sebesar 5% pada tahun 2025 tercapai	1. Kenaikan jumlah siswa dapat membebani fasilitas yang ada, seperti ruang kelas, fasilitas olahraga, laboratorium, perpustakaan, dan toilet.	melibatkan perencanaan dan implementasi strategi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, tanpa mengorbankan kualitas pendidikan.		Satuan pendidikan perlu memahami kebutuhan siswa/santri, baik akademik maupun non-akademik, serta kebutuhan masyarakat yang ingin mereka layani.	Triwulan I	Wakamad Kesiswaan
3	Target Penguatan Pendidikan Inklusi pada Madrasah sebesar 3% pada tahun 2025 tercapai	Pendidikan inklusi menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam dan kaya, di mana siswa dapat belajar satu sama lain dan saling menghargai perbedaan.	peningkatan kualitas guru, pengembangan infrastruktur yang ramah disabilitas, peningkatan kesadaran masyarakat, pendanaan yang memadai, dan kolaborasi dengan berbagai pihak.		Guru harus mendapatkan pelatihan yang memadai tentang metode pengajaran inklusif, manajemen kelas yang beragam, dan cara menangani siswa berkebutuhan khusus.	Setiap triwulan	Wakamad Kurikulum
4	Target Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu sebesar 97% pada tahun 2025 tercapai	Kesulitan dalam memahami materi pelajaran, nilai yang tidak memuaskan, atau bahkan kegagalan dalam beberapa mata pelajaran dapat menghambat kemajuan mata pelajaran.	Madrasah melaksanakan pemantauan capaian akademik siswa secara berkala melalui penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, serta evaluasi hasil belajar. Hasil pemantauan digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar sejak dini		Diperlukan analisis hasil belajar yang lebih mendalam untuk menentukan bentuk intervensi akademik yang tepat, seperti penyesuaian metode pembelajaran, kelas khusus, atau bimbingan belajar berbasis kebutuhan siswa.	Triwulan I	Wakamad Kesiswaan
5	Target Indeks keberagaman siswa pada madrasah/sekolah/ widyalaya/widya dharma sebesar 85% pada tahun 2025 tercapai	pemikiran yang kaku, intoleransi terhadap perbedaan agama, dan bahkan potensi kekerasan dalam nama agama	Nilai-nilai keagamaan diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran lainnya melalui penguatan sikap religius, akhlak mulia, dan pembiasaan perilaku terpuji.		Masih dibutuhkan program pembinaan keberagaman yang lebih terarah dan berjenjang, khususnya bagi siswa yang memiliki indeks keberagaman rendah, dengan target capaian yang jelas dan terukur.	Triwulan I	Wakamad Kesiswaan
6	Target Persentase Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa sebesar 80% pada tahun 2025 tercapai	tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari siswa.	Guru dan tenaga kependidikan memberikan contoh nyata dalam bersikap moderat, adil, dan toleran, sehingga menjadi model perilaku bagi siswa dalam lingkungan madrasah.		Masih dibutuhkan program pembinaan moderasi beragama yang lebih terencana dan berkelanjutan, khususnya bagi siswa dengan nilai moderasi beragama di bawah target, disertai rencana tindak lanjut yang jelas.	Triwulan II	Wakamad Kurikulum
7	Target Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual sebesar 50% pada tahun 2025 tercapai.	lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik dan memberikan kebebasan bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna	Guru mengembangkan modul ajar dan perangkat pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata, lingkungan sosial, budaya, dan kebutuhan peserta didik		Masih dibutuhkan pemenuhan dan optimalisasi sarana, media, serta sumber belajar yang mendukung pembelajaran adaptif dan kontekstual, termasuk pemanfaatan teknologi pembelajaran.	Triwulan I	Wakamad Kurikulum

8	Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama	1. mencegah siswa terjebak dalam paham radikal atau liberal. 2. mengajarkan santri untuk menghormati perbedaan dan menjaga kerukunan antar umat.	Guru dan tenaga kependidikan memberikan keteladanan dalam menerapkan sikap moderasi beragama dalam interaksi sehari-hari di lingkungan madrasah		Masih dibutuhkan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi guru pendidikan agama terkait konsep, strategi pembelajaran, dan evaluasi kurikulum bermuatan moderasi	Triwulan I	Wakamad Kurikulum
9	Target Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi sebesar 80% pada tahun 2025 tercapai.	Lingkungan belajar yang kurang kondusif seperti fasilitas sumber daya teknologi yang kurang memadai dan tidak berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik dan inovasi	Madrasah menyediakan sarana pendukung seperti perangkat TIK, jaringan internet, serta aplikasi pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran berbasis teknologi.		Masih dibutuhkan penguatan integrasi teknologi digital dengan pendekatan pedagogi inovatif seperti pembelajaran diferensiasi, berbasis proyek, dan kolaboratif	Triwulan I	Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Wakamad Humas
10	Target Kualifikasi Nilai Akreditasi Madrasah sebesar 86% pada tahun 2025 tercapai	Kesiapan mutu lulusan, mutu guru, proses pembelajaran dan manajemen madrasah yang belum maksimal	Madrasah membentuk tim penjaminan mutu dan akreditasi yang bertugas mengoordinasikan persiapan, pelaksanaan, serta tindak lanjut akreditasi.		Diperlukan integrasi yang lebih kuat antara hasil EDM, rekomendasi akreditasi, dan perencanaan program (RKT/Renja) agar peningkatan nilai akreditasi berdampak nyata	Triwulan I	Kepala Madrasah, Ka TU
11	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Baik guru maupun Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kompetisi dengan berbagai alasan seperti takut gagal dan merasa tidak perlu serta belum	Madrasah melaksanakan proses penjurangan dan seleksi siswa secara terencana berdasarkan minat, bakat, dan prestasi akademik maupun nonakademik		Masih dibutuhkan sistem pemetaan bakat dan minat siswa yang lebih terstruktur dan terdokumentasi agar proses seleksi peserta kompetisi lebih	Triwulan I	Kepala Madrasah, Ka TU
12	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Beban kerja yang tinggi seringkali membuat guru merasa tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari dan mengembangkan metode yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Guru melaksanakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik melalui metode pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif.		Masih dibutuhkan penetapan standar nilai karakter dan indikator capaian yang jelas agar integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh guru.	Triwulan I	Wakamad Kesiswaan
13	Target Persentase satuan pendidikan Ramah Anak sebesar 30% pada tahun 2025 tercapai	Beberapa guru yang merasa kurang percaya diri untuk mencoba hal-hal baru	Tata tertib madrasah disusun dan diterapkan dengan memperhatikan perlindungan hak anak, tanpa kekerasan, diskriminasi, dan perundungan.		Masih dibutuhkan pemenuhan dan pemeliharaan sarana prasarana pendukung ramah anak, termasuk fasilitas sanitasi, ruang konseling, dan area aman bagi peserta didik	Triwulan II	Guru
14	Target Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik sebesar 75% pada tahun 2025 tercapai	Penggunaan media sosial yang tidak bijak dan merusak karakter siswa	Guru melaksanakan pembelajaran yang menanamkan nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial dalam		Diperlukan program pembinaan karakter yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, khususnya bagi siswa yang nilainya belum mencapai kategori baik.	Triwulan I	Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Wakamad Humas
15	Target Presentase satuan pendidikan yang memiliki kultur mutu kelembagaan sebesar 95% pada tahun 2025 tercapai	Infrastruktur yang tidak memadai seperti keterbatasan sarana dan prasarana madrasah	Madrasah menetapkan visi, misi, dan tujuan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan layanan kepada peserta didik.		Masih dibutuhkan penguatan peran kepemimpinan kepala madrasah dan tim manajemen sebagai penggerak utama budaya mutu melalui keteladanan dan pengambilan keputusan berbasis mutu.	Triwulan I	Guru
16	Target Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama sebesar 2% pada tahun 2025 tercapai	Resistensi terhadap perubahan di kalangan pengajar atau pembina yang sudah terbiasa dengan kegiatan ekstrakurikuler tradisional tanpa orientasi moderasi beragama bisa menjadi hambatan dalam pencapaian target	Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan direncanakan secara terstruktur dalam rencana kerja madrasah, mencakup jenis kegiatan, jadwal, pembina, dan target peserta		Masih dibutuhkan kriteria dan indikator yang jelas sebagai acuan agar seluruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan benar-benar mencerminkan nilai moderasi beragama.	Triwulan I	Wakamad Kesiswaan
17	Target Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina sebesar 1% pada tahun 2025 tercapai	Tidak adanya sosialisasi tentang pentingnya pembentukan gugus depan pramuka di madrasah membuat pihak madrasah kurang memahami urgensinya	Gugus Pramuka dibentuk melalui surat keputusan kepala madrasah dan terdaftar secara resmi sesuai ketentuan yang berlaku.		Diperlukan pelatihan dan sertifikasi pembina Pramuka untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembinaan	Triwulan I	Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Wakamad Humas

18	Target Persentase Guru yang memenuhi Kualifikasi Pendidik S1 sebesar 100% pada tahun 2025 tercapai	Kurangnya kesadaran atau motivasi guru tentang pentingnya peningkatan kualifikasi pendidikan	Dalam proses penerimaan guru baru, madrasah menetapkan persyaratan kualifikasi akademik minimal S1 sesuai bidang tugas	Masih dibutuhkan pemetaan yang lebih rinci untuk mengidentifikasi guru yang belum memenuhi kualifikasi S1 dan kebutuhan peningkatannya.	Triwulan I	Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Wakamad Humas
19	Target Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1 sebesar 80% pada tahun 2025 tercapai	Motivasi yang rendah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 sebagai tenaga kependidikan	Madrasah melakukan pendataan dan verifikasi dokumen ijazah tenaga kependidikan secara berkala untuk memastikan kesesuaian kualifikasi.	Masih dibutuhkan perencanaan pengembangan SDM yang terarah agar pemenuhan kualifikasi S1 dapat dicapai secara bertahap dan berkelanjutan.	Triwulan I	Kepala Madrasah, Ka TU
20	Target Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik sebesar 5% pada tahun 2025 tercapai	Persyaratan administrasi atau teknis yang memberatkan sehingga partisipasi guru dalam program ini menjadi rendah	Madrasah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur sertifikasi pendidik sebagai syarat profesionalisme guru.	Diperlukan pendampingan dan pembinaan yang lebih intensif bagi guru dalam mempersiapkan diri mengikuti program sertifikasi pendidik.	Triwulan I	Guru
21	Target Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi sebesar 60% pada tahun 2025 tercapai	Proses yang dilakukan secara administratif demi memenuhi indikator kinerja, tanpa pembekalan kompetensi yang memadai	Madrasah melakukan pendataan dan verifikasi kepemilikan sertifikat kompetensi tenaga kependidikan secara berkala.	Masih dibutuhkan pemetaan yang lebih rinci terhadap tenaga kependidikan yang belum memiliki sertifikat kompetensi sesuai jabatannya.	Triwulan I	Ka. TU
22	Target Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil sebesar 65% pada tahun 2025 tercapai	Banyak guru yang mungkin tidak memahami sepenuhnya tujuan dan pentingnya AKG sehingga mereka hanya berfokus pada cara untuk lulus tanpa berfokus pada peningkatan kompetensi nyata	Hasil AKG digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dan dasar perencanaan peningkatan kompetensi guru.	Masih dibutuhkan perencanaan peningkatan kompetensi guru dengan target capaian nilai AKG yang jelas.	Triwulan I	Guru
23	Target Persentase Kepala Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil sebesar 75% pada tahun 2025 tercapai	Kepala madrasah tidak mendapatkan pelatihan atau pengembangan yang cukup untuk menghadapi AKK, sehingga hasil asesmen lebih mencerminkan pelaksanaan formalitas daripada peningkatan kompetensi	Kepala madrasah mengikuti pelaksanaan AKK sesuai ketentuan sebagai sarana pemetaan kompetensi manajerial, kepemimpinan, dan supervisi.	Diperlukan program pembinaan dan pendampingan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan sesuai kebutuhan kompetensi kepala madrasah.	Triwulan I	Ka. TU
24	Target Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik sebesar 65% pada tahun 2025 tercapai.	Guru dan tenaga kependidikan belum memahami secara menyeluruh konsep moderasi beragama	Penilaian moderasi beragama dilakukan melalui instrumen penilaian sikap, survei, atau evaluasi perilaku dalam lingkungan kerja madrasah.	Diperlukan program pembinaan moderasi beragama yang lebih terstruktur dan berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan.	Triwulan I	Guru
25	Target Persentase satuan pendidikan yang memiliki indikator kualitas pembelajaran dengan kategori baik sebesar 70% pada tahun 2025 tercapai.	Belum memiliki fasilitas dasar seperti laboratorium dan perpustakaan yang memadai	Satuan pendidikan menetapkan standar proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum dan standar nasional pendidikan.	Masih dibutuhkan dorongan dan fasilitasi inovasi pembelajaran agar kualitas pembelajaran terus meningkat dan adaptif.	Triwulan I	Kepala Madrasah
26	Target Persentase Guru yang meningkat jenjang karir sebesar 50% pada tahun 2025 tercapai	Banyak guru kesulitan memenuhi dokumen yang diperlukan untuk pengajuan kenaikan pangkat atau jabatan fungsional	Guru difasilitasi dalam pemenuhan persyaratan administrasi kenaikan pangkat atau jabatan fungsional.	Masih dibutuhkan pemetaan kesiapan guru untuk kenaikan jenjang karir serta identifikasi kendala yang dihadapi.	Triwulan I	Guru dan tenaga kependidikan
27	Target Persentase Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 90% pada tahun 2025 tercapai	Masih terdapat ketidaksesuaian atau keterlambatan integrasi antara aplikasi perencanaan (seperti Krisna, Sakti) dengan pelaporan kinerja	Madrasah menetapkan target nilai kinerja perencanaan anggaran sebagai acuan pencapaian kualitas perencanaan.	Masih dibutuhkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang lebih fokus pada capaian target kinerja perencanaan anggaran.	Triwulan I	Wakamad Kurikulum
28	Target Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar sebesar 95% pada tahun 2025 tercapai	Kurangnya pelatihan teknis dan refreshment bagi perencana terkait standar dokumen terbaru	Madrasah mengacu pada standar, pedoman, dan regulasi yang berlaku dalam penyusunan dokumen perencanaan.	Masih dibutuhkan indikator yang lebih rinci dan terukur untuk menilai kesesuaian dokumen perencanaan dengan standar.	Triwulan I	Wakamad Kurikulum

29	Target Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko minimal 3 sebesar 25% tahun 2025 tidak tercapai	Kekurangan tenaga ahli atau pengelola risiko yang terlatih untuk membimbing dan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif	Penanggung jawab manajemen risiko telah ditetapkan (Kepala Satker/Tim Manajemen Risiko)		Dibutuhkan pelatihan lanjutan dan pendampingan teknis bagi pengelola risiko.	Triwulan II	Bendahara
30	Target Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu sebesar 60% pada tahun 2025 tercapai	Keterbatasan jumlah dan kemampuan SDM yang ditugaskan untuk menyusun laporan kinerja menghambat kelancaran dan ketepatan waktu dalam penyelesaian	Telah ditetapkan tim atau penanggung jawab penyusunan laporan kinerja.		Pemahaman SDM terhadap penyusunan laporan kinerja masih bervariasi.	Triwulan II	Kepala Madrasah, Ka TU
31	Target Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi sebesar 35% pada tahun 2025 tercapai	Keterbatasan waktu dan tenaga kerja mengurangi kemampuan satuan kerja untuk meluangkan waktu untuk merancang dan mengimplementasikan rencana aksi yang efektif	Tugas dan fungsi tim telah ditetapkan sesuai area perubahan RB.		Diperlukan arahan dan pengawasan pimpinan secara langsung dan berkelanjutan.	Triwulan II	Kepala Madrasah, Ka TU
32	Target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 75% pada tahun 2025 tercapai	Adanya penyesuaian anggaran atau pemotongan dana yang tidak sesuai dengan perencanaan awal, mengakibatkan target pelaksanaan anggaran yang tidak tercapai	Satker telah mengacu pada regulasi pengelolaan keuangan negara dan pedoman penilaian IKPA.		Diperlukan pemutakhiran RPD secara berkala dan perencanaan berbasis kinerja.	Triwulan II	Kepala Madrasah, Ka TU
33	Target Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu sebesar 2 pada tahun 2025 tercapai	Beban administratif yang tinggi pada bagian keuangan dan akuntansi memperlambat penyusunan laporan karena mereka harus menangani banyak tugas administratif	Satker telah memiliki jadwal penyusunan laporan keuangan Semester I dan II.		Diperlukan rekonsiliasi rutin untuk meminimalkan koreksi di akhir periode.	Triwulan II	Kepala Madrasah, Ka TU
34	Target Indeks Profesionalisme ASN sebesar 71% pada tahun 2025 tidak tercapai	Beban administrasi yang berlebihan dan terlalu banyaknya tugas administratif dapat mengurangi waktu dan perhatian ASN terhadap pengembangan keterampilan dan peningkatan profesionalisme mereka	Satker memantau capaian IP ASN secara berkala.		Diperlukan pemanfaatan hasil kinerja sebagai dasar pembinaan dan pengembangan.	Triwulan I	Bendahara
35	Target Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif sebesar 25% pada tahun 2025 tidak tercapai	ASN yang berprestasi mungkin tidak terdeteksi jika sistem penilaian tidak efektif, mengakibatkan ketidaktercapaian target penghargaan	Kriteria penilaian telah ditetapkan, meliputi kinerja, disiplin, integritas, dan keteladanan.		Diperlukan peran aktif pimpinan dalam mendorong budaya apresiasi dan keteladanan.	Triwulan I	Bendahara
36	Target Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi sebesar 50% pada tahun 2025 tidak tercapai	Jika tidak ada pemetaan yang jelas tentang kompetensi yang perlu dikuasai oleh ASN di berbagai level jabatan, banyak ASN yang mungkin tidak merasa terdorong	ASN telah mengikuti kegiatan pemetaan kompetensi yang diselenggarakan oleh instansi berwenang		Diperlukan perencanaan bertahap agar seluruh ASN memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi.	Triwulan II	Guru dan Pegawai
37	Target Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT sebesar 30% pada tahun 2025 tidak tercapai	ASN dan pengelola layanan di sektor pendidikan dan keagamaan tidak memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi, mereka mungkin	Telah ditetapkan petugas atau admin pengelola layanan berbasis IT.		Diperlukan pelatihan teknis dan peningkatan literasi digital.	Triwulan I	Kepala Madrasah, Ka TU
38	Target Peresentase digitalisasi arsip dan mudah diakses sebesar 90% pada tahun 2025 tidak tercapai	Kurangnya tenaga ahli yang terlatih dalam bidang digitalisasi arsip dapat menyebabkan proses yang lambat dan tidak efisien. Dibutuhkan pegawai yang	Telah ditunjuk petugas atau pengelola arsip.		Diperlukan pengaturan hak akses, backup data rutin, dan perlindungan dari kehilangan data.	Triwulan I	Guru dan Pegawai

Siri Sori Islam, 23 April 2025  
Kepala Madrasah



Nur Marasabessy, S.Pd